



ANALISIS DAN PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) ODOO 10 GUNA MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN DARUL JANNAH

Rosy Annisa Firlana¹, Suhendi²

^{1,2} Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640
rosyannisafirlana@gmail.com, suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstract

The rapid development of technology has made many foundations adopt the latest information technology to help run their business. This writing discusses the application of Odoo application to input payment transactions for students to create financial reports. This application is implemented to facilitate student payment transactions and make it easier to make financial reports. This application uses the Odoo application version 10 and uses the Accounting and Finance module. The research method used is the method of field studies using collecting data from interviews by the principal of TPA Darul Jannah. Testing of this system was carried out using Microsoft Edge. A survey by filling out a questionnaire was conducted to determine user satisfaction with the Odoo system. So it can be concluded that the Odoo system is quite helpful in inputting payment transactions for santri to print financial reports.

Keywords: Information systems, computer networks, human and computer interactions

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini membuat banyak Yayasan mengadopsi teknologi informasi terbaru untuk membantu kelancaran bisnis. Penulisan ini membahas mengenai penerapan aplikasi Odoo yang digunakan untuk *input* transaksi pembayaran santri hingga pembuatan laporan keuangan. Aplikasi ini diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah dalam *input* transaksi pembayaran santri dan mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Penerapan ini menggunakan aplikasi Odoo versi 10 dan menggunakan modul *Accounting and Finance*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi lapangan dengan cara melakukan proses pengumpulan data dari hasil wawancara oleh kepala sekolah TPA Darul Jannah. Pengujian sistem ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Edge*. Survei dengan pengisian kuisioner dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Odoo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem Odoo ini sudah cukup membantu dalam proses *input* transaksi pembayaran santri hingga mencetak laporan keuangan.

Kata kunci: *Accounting and Finance*, Odoo, *Enterprise Resource Planning* (ERP)

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini, membuat banyak Yayasan mengadopsi teknologi informasi terbaru untuk membantu kelancaran bisnis. Teknologi tidak hanya dipandang sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas pelaksanaan sasaran atau strategi pengembangan pelaporan keuangan yayasan. Sehingga menimbulkan tantangan baru bagi yayasan untuk menyediakan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan informasi –informasi yang dibutuhkan Yayasan.

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Darul Jannah merupakan suatu Lembaga informal di bawah Yayasan

Darul Jannah yang dimana Lembaga tersebut menerima peserta yang ingin belajar Qur'an bagi kalangan anak-anak dari usia PAUD hingga SMP. Proses transaksi pembayaran di TPA Darul Jannah di bawah pengelolaan Yayasan Darul Jannah pada saat ini masih menggunakan cara manual, sehingga teknologi menjadi kunci sangat penting agar dalam pendataan lebih sistematis dan pengurangan penumpukan file yang disimpan dalam suatu folder.

Dalam mencapai hal tersebut penulis ingin mengimplementasikan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dimana dapat mengotomatisasi dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis transaksi keuangan

Yayasan Darul Jannah khusus di TPA Darul Jannah. Dengan menggunakan sistem saat ini tidak akan mudah untuk mendapatkan efisiensi ketepatan waktu serta informasi yang akurat. Solusi yang ditawarkan oleh sistem ERP membuat yayasan mendapatkan otomatisasi proses pelaporan keuangan dan berefek kepada proses transaksi yang efisien.

Dalam melakukan proses penerapan sistem keuangan TPA Darul Jannah, penulis menggunakan aplikasi Odoo. Odoo sendiri terdapat berbagai macam modul maka dari itu penulis memilih modul *Accounting and Finance* dan sudah di design sedemikian rupa agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan manajemen keuangan TPA Darul Jannah. Aplikasi Odoo ini sangat diharapkan mampu membantu dalam pengelolaan keuangan di TPA Darul Jannah jika dalam implementasinya dilakukan secara tepat, sehingga segala kebutuhan TPA Darul Jannah dapat terintegrasi dengan baik dan mempersingkat waktu karena yang pada awalnya dilakukan dengan cara manual.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dipaparkan beberapa permasalahan yaitu:

- Bagaimana alur proses usulan transaksi pembayaran yang akan diterapkan di TPA Darul Jannah menggunakan aplikasi Odoo?
- Bagaimana implementasi transaksi pembayaran di TPA Darul Jannah menggunakan aplikasi Odoo?
- Bagaimana hasil evaluasi dalam penerapan sistem pengelolaan transaksi keuangan menggunakan aplikasi Odoo untuk TPA Darul Jannah?

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

- Memahami alur proses transaksi keuangan yang sudah diterapkan di TPA Darul Jannah.
- Memahami cara implementasi transaksi pembayaran menggunakan aplikasi Odoo.
- Mengetahui hasil evaluasi dari penerapan sistem transaksi pembayaran menggunakan aplikasi Odoo di TPA Darul Jannah.

Sedangkan manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Memudahkan alur proses pembayaran di TPA Darul Jannah.
- Mengurangi penumpukan file pada folder-folder tertentu dalam bentuk kertas.
- Memudahkan pihak Yayasan dalam pengecekan data-data keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi batasan masalah, sebagai berikut:

- Implementasi yang dilakukan hanya pada TPA Darul Jannah untuk melakukan laporan keuangan dalam bentuk jurnal umum.
- Proses transaksi pembayaran yang akan digunakan dalam aplikasi Odoo adalah pembayaran SPP, pendaftaran, daftar ulang, dan pembelian buku.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil proses pencatatan akuntansi keuangan. Laporan keuangan itu berisi informasi tentang prestasi perusahaan di bidang keuangan pada masa lampau. Laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan perhitungan rugi-laba. Namun, dalam praktek sering diikutsertakan beberapa laporan lain untuk memperjelas, misalnya laporan perubahan modal atau laporan laba yang ditahan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan harga pokok, dan lain-lain. Neraca memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan rugi-laba menunjukkan hasil aktivitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari informasi keuangan bagi pimpinan perusahaan, investor, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dua buah laporan keuangan yang terpenting adalah neraca (*balance sheet*) dan perhitungan rugi-laba (*income statement*).

Menurut standar akuntansi keuangan tujuan laporan keuangan adalah:

- Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi,
- Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu,
- Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya [1].

2.2 Odoo

Odoo adalah aplikasi web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Python, XML dan Javascript dan PostgreSQL sebagai *database*-nya. Dalam sejarah pertama kali Odoo bernama TinyERP, kemudian pada tahun 2009 berganti nama menjadi OpenERP setelah itu dikembangkan kembali menjadi versi 8 berganti nama menjadi Odoo. Odoo juga salah satu penerapan dari aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk *Open Source*.

Odoo merupakan satu-satunya sistem manajemen yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan perusahaan besar saja, tetapi juga digunakan oleh perusahaan kecil dan independen. Odoo pun dapat diaplikasikan pada berbagai macam sektor, seperti sektor perdagangan, tekstil, agrikultural, dan lainnya. Perbedaan tersebut menggambarkan tingkat fleksibilitas Odoo yang sangat tinggi sehingga dapat menjangkau seluruh jenis perusahaan yang ada [2].

Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo:

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala enterprise. Modul CRM (*Customer Relationship Management*) dan EDI [2].

2.3 Modul Accounting and Finance

Modul *Accounting and Finance* merupakan modul dasar dari kebanyakan dari sistem Odoo, karena modul ini mampu untuk mengumpulkan data keuangan dari berbagai *department* fungsional dan mampu untuk menghasilkan laporan keuangan.

Beberapa fungsi modul *Accounting and Finance*:

1. Meng-handle semua *account* yang berhubungan dengan masukan atau entri dari dampak dari entri tersebut terhadap sistem secara keseluruhan,
2. Mencatat semua proses keuangan yang masuk dan juga mencatat semua bagian keuangan tersebut digunakan.

Dengan adanya modul ini, diberikan gambaran mengenai posisi keuangan yang sangat membantu dalam mengambil keputusan [2].

2.4 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resources Planning (ERP), merupakan sebuah konsep atau perangkat lunak yang berguna untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan yang berpengaruh luas mulai dari manajemen paling atas hingga operasional disebuah perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan (stakeholder) atas perusahaan tersebut. Dalam *Enterprise Resources Planning* (ERP) biasanya memiliki modul-modul yang terintegrasi berdasarkan fungsi-fungsi operasional dalam bisnis, yaitu: akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, logistik dan lainnya.

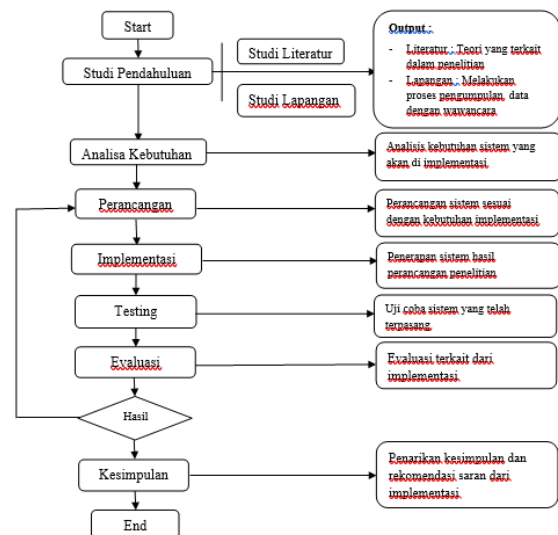
Salah satunya adalah modul yang menyangkut fungsi

akuntansi berisikan buku besar, piutang dagang, hutang dagang, aktiva tetap, manajemen kas dan akuntansi. Sedangkan fungsi keuangan berupa modul analisis portofolio, analisis resiko, analisis kredit, manajemen aktiva, sewa guna dan lainnya [2].

ERP (*Enterprise Resource Planning*) ialah perencanaan sumber daya perusahaan dan merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah perusahaan barang atau jasa yang berguna untuk mengintegrasikan semua proses jalannya perusahaan dari segala aspek baik proses produksi, operasional, distribusi, dan proses lainnya dari produk atau jasa dari perusahaan tersebut. ERP dirancang agar dapat mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis perusahaan [3].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Berikut ini tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Adapun perangkat yang digunakan yaitu:

1. Intel® Core™ i3-5005U CPU @2.00GHz 2.00 GHz,
2. 4.00 GB (3.34 GB Usable),
3. Tipe 64 bit,
4. Sistem operasi windows 10.

Serta sistem aplikasi yang digunakan adalah:

1. Aplikasi Odoo versi 10,
2. PostgreSQL,
3. Web Browser,
4. Microsoft Office.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dari sistem yang akan diterapkan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dibutuhkan melalui observasi sistem yang telah digunakan sebelumnya dan wawancara

kepada pihak yang terkait dalam keuangan TPA Darul Jannah. Informasi dan data yang telah didapatkan akan dianalisis dan digunakan untuk mempermudah mengidentifikasi suatu permasalahan sistem yang sebelumnya sudah diterapkan.

4.1 Analisis Masalah

Dalam melakukan analisis sistem pencatatan akuntansi dan keuangan TPA Darul Jannah pada proses pembayaran dan pengeluaran biaya operasional santri yang berjalan, maka ditemukan beberapa masalah dalam pencatatan akuntansi dan keuangan tersebut, yang dimana sistem yang digunakan masih menerapkan sistem pencatatan secara manual (menggunakan *Microsoft Excel*). Dalam hal ini proses tersebut belum efektif sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat tumpukan file data keuangan yang disimpan dalam folder,
2. Memungkinkan terjadinya data yang tercecer, rusak, atau hilang,
3. Proses pendataan keuangan menjadilebih lama,
4. Melakukan pencatatan transaksi keuangan serta laporan keuangan masih dalam sistem manual.

Dari berbagai masalah ini dapat disebabkan karena adanya kurang keefektifan dalam proses transaksi pembayaran hingga pencatatan keuangan, selain dari itu sistem yang digunakan sekarang ini mengharuskan admin membackup data-data agar data tersebut selalu tersedia dan menghindari terjadinya kehilangan data.

4.2 Analisis Perancangan Sistem

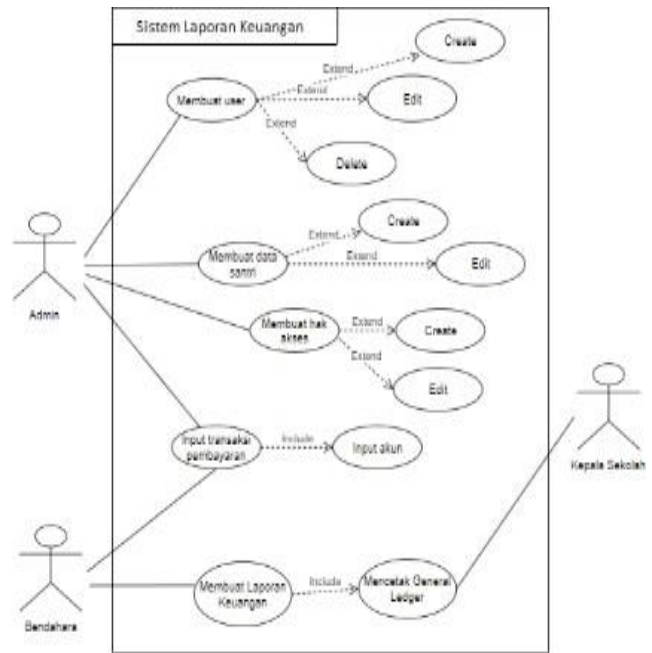
4.2.1 Identifikasi Aktor

Pada tahap ini akan mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat pada implementasi aplikasi Odoo di TPA Darul Jannah. Berikut ini adalah aktor yang teridentifikasi dalam keuangan TPA Darul Jannah:

1. Administrator,
2. Bendahara,
3. Kepala Sekolah.

4.2.2 Use Case

Pada gambar ini akan menjelaskan tentang *use case diagram* dalam implementasi Odoo modul keuangan, yang dimana *use case* sendiri berperan sebagai representasi dari fungsi-fungsi yang berdasarkan dengan kebutuhan *user*.

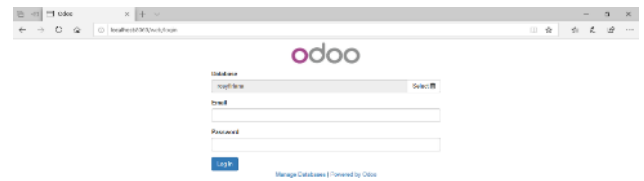


Gambar 2. Use Case

5. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

5.1 Login

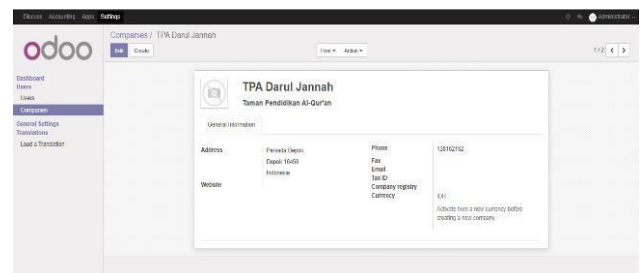
Berikut ini tampilan *login user* Odoo:



Gambar 3. Login

5.2 Penginputan Data Perusahaan

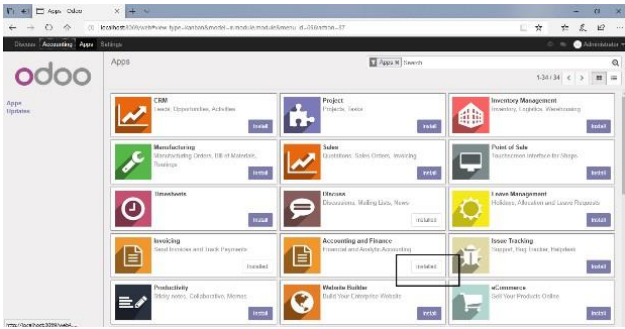
Berikut ini tampilan data perusahaan TPA Darul Jannah:



Gambar 4. Penginputan Data Perusahaan

5.3 Kustomisasi Sistem

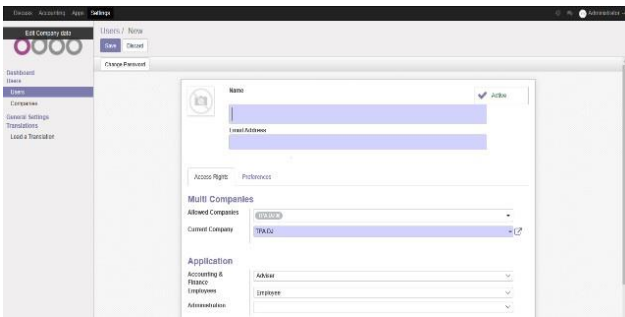
Terdapat banyak modul yang disediakan oleh sistem Odoo untuk menunjang kebutuhan integrasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Disini penulis hanya berfokus pada modul *Accounting and Finance* untuk dapat menyelesaikan proses implementasi ini.



Gambar 5. Kustomisasi Sistem

5.4 Kustomisasi Hak Akses

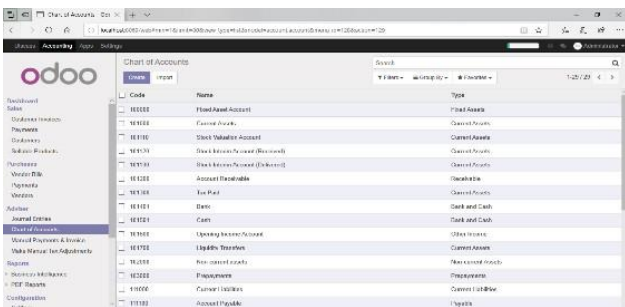
Odoo mempunyai fitur *User Permission* dimana *role* yang telah dibuat dapat digunakan sesuai dengantugas masing-masing peran.



Gambar 6. Kustomisasi Hak Akses

5.5 Kustomisasi Akun

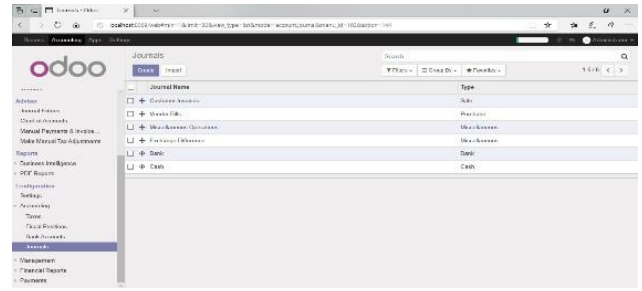
Pada dasar akuntansi memiliki akun-akun yang mempresentasikan dengan adanya transaksi. Dalam sistem Odoo pun telah tersedia konfigurasi akun-akun yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 7. Kustomisasi Akun

5.6 Kustomisasi Jurnal

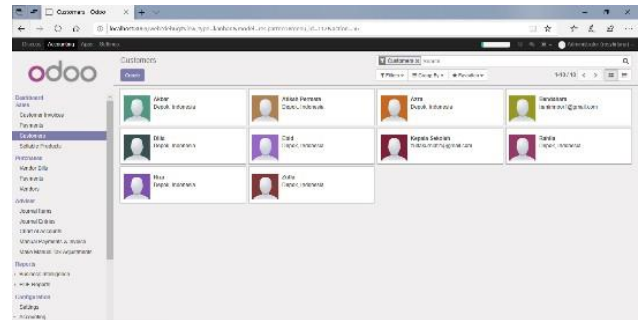
Pada tahap ini adalah pembuatan jurnal yang berfungsi untuk tempat penginputan transaksi yang ada.



Gambar 8. Kustomisasi Jurnal

5.7 Penginputan Data Santri (Customer)

Berikut ini tampilan data *customers* TPA Darul Jannah yang telah diinput:



Gambar 9. Penginputan Data Santri

5.8 Penginputan Produk

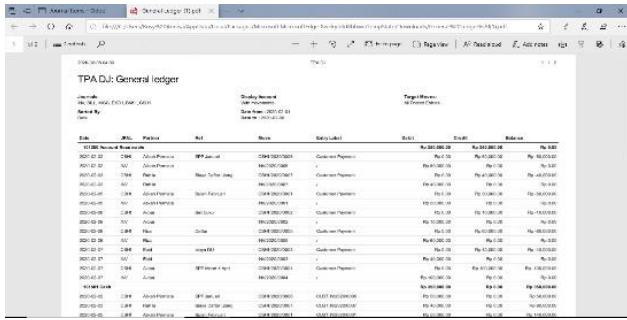
Berikut ini tampilan data produk TPA Darul Jannah:



Gambar 10. Penginputan Produk

5.9 Laporan Keuangan

Pada tahap terakhir implementasi ini adalah mencetak laporan keuangan dari penginputan transaksi-transaksi yang sudah dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan sistem Odoo memfasilitasi hal tersebut. Hal ini dapat dilihat di dalam fitur *Reports*, konten tersebut sesuai dengan standart keuangan yang ada. Berikut ini tampilan *General Ledger* yang terdapat disetiap transaksi:



Gambar 11. Laporan Keuangan

5.10 Hasil Pengujian UAT Bendahara

Tabel 1. Pengujian UAT

No	Item Testing	Hasil Testing	
		Sukses	Tidak Sukses
1	Login	√	
2	Input transaksi pembayaran SPP	√	
3	Input transaksi pembayaran daftar ulang	√	
4	Input transaksi pembayaran kegiatan tahunan	√	
5	Input laporan keuangan	√	
6	Mencetak General Ledger	√	
7	Logout	√	

Dari hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa hasil uji dapat digunakan sesuai kebutuhan yang meliputi login, input transaksi, input laporan, mencetak general ledger dan logout.

5.11 Hasil Pengujian UAT Kepala Sekolah

Tabel 2. Pengujian UAT Kepala Sekolah

No	Item Testing	Hasil Testing	
		Sukses	Tidak Sukses
1	Login	√	
2	Melihat laporan keuangan	√	
3	Mencetak General Ledger	√	
4	Logout	√	

Hasil Pengujian user kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba dapat digunakan sesuai dengan alur yang telah ditentukan.

5.12 Hasil Pengujian UAT Admin

Tabel 3. Pengujian UAT Admin

No	Item Testing	Hasil Testing	
		Sukses	Tidak Sukses
1	Login	√	
2	Meng-input data santri	√	
3	Membuat user	√	
4	Men-setting daftar akun	√	
5	Input transaksi pembayaran	√	
6	Input laporan keuangan	√	
7	Mencetak General Ledger	√	
8	Logout	√	

Hasil pengujian user Admin dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan proses dari awal proses login, penginputan transaksi pembayaran santri, pengeditan data santri, hingga proses logout dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

5.13 Hasil Evaluasi

Tabel 4. Hasil Evaluasi

No	Pernyataan	Hasil Penilaian			
		1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Setuju)	4 (Sangat Setuju)
1	Aplikasi Odoo ini sangat membantu untuk proses input transaksi pembayaran				√
2	Dengan menggunakan aplikasi ini pencatatan sudah tersusun dengan rapih			√	
3	Aplikasi ini cepat dalam proses input transaksi			√	
4	Aplikasi ini dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan			√	
5	Aplikasi Odoo dapat membantu peng-inputan data santri			√	

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah didapat dari kepala sekolah dan bendahara TPA Darul Jannah maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Odoo ini yang telah diterapkan di TPA Darul Jannah sudah cukup membantu proses

transaksi pembayaran santri hingga mencetak laporan keuangan.

6. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menerapkan sistem keuangan di TPA Darul Jannah menggunakan *software* Odoo. Hasil dari penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Alur proses usulan transaksi pembayaran yang akan diterapkan di TPA Darul Jannah, yaitu:
 - a. Membuat bukti transaksi pembayaran santri melalui submenu *Customer Invoice*,
 - b. Melakukan penginputan transaksi melalui submenu *Payment*,
 - c. Membuat laporan keuangan otomatis yang berbentuk *General Ledger* di dalam menu *Reports*.
2. Implementasi transaksi pembayaran santri TPA Darul Jannah menggunakan aplikasi Odoo, berikut ini tahapan yang dilakukan oleh bendahara atau admin dalam proses *input* pembayaran hingga pembuatan laporan keuangan, sebagai berikut:
 - a. Pembuatan bukti transaksi,
 - b. Melakukan *input* transaksi ke dalam sub menu *payment*,
 - c. Melakukan cetak bukti transaksi,
 - d. Pembuatan laporan keuangan.
3. Dari hasil pernyataan kuisioner didapatkan hasil evaluasi bahwa penerapan sistem transaksi

pembayaran menggunakan aplikasi Odoo memudahkan proses transaksi, memahami cara implementasi pembayaran, dan mengetahui hasil evaluasi dari penerapan sistem Odoo.

6.2 Saran

Dalam penerapan sistem Odoo di TPA DarulJannah masih banyak kekurangan, oleh sebab itu perlu dengan adanya penyempurnaan penelitian lebih lanjut. Maka peneliti menyarankan untuk pengoptimalan penerapan aplikasi Odoo yang akan datang, sebagai berikut:

1. Hak *user* kepala sekolah dan bendahara masih belum sesuai, seharusnya di dalam tampilan kepala sekolah dan bendahara tidak ada menu *setting*, yang dimana menu tersebut digunakan untuk membuat hak *user* dan data perusahaan.
2. *Input* transaksi pengeluaran kas masih belum tersedia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi *input* transaksi pengeluaran kas di dalam aplikasi Odoo untuk TPA Darul Jannah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. D. Ramadhan, L. O. Syarfan, "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan," Riau: Universitas Islam Riau, 2016.
- [2] C. Ayu, "Implementasi Odoo Dengan Modul *Accounting and Finance*," Depok: STT Nurul Fikri, 2018.
- [3] M. R. Y. Putra, "Implementasi Modul *Accounting And Finance* menggunakan Odoo dengan ERP Metode *Iterative Waterfall* pada PT. Albasia Nusa Karya," Universitas Telkom, 2018.